

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penentuann awal bulan kamariah merupakan hal yang sangat penting bagi segenap kaum muslimin, sebab banyak ibadah dalam Islam yang pelaksanaannya dengan penentuan awal bulan kamariah¹. Bahkan karena pentingnya, pengetahuan tentang waktu menjadi salah satu faktor penentu sah dan tidaknya ibadah-ibadah tersebut. Bagi umat Islam ada aturan ibadah yang didasarkan pada ketentuan jam, hari, dan tanggal pada bulan tertentu.

Itulah sebabnya, penentuan awal bulan kamariah ini merupakan kebutuhan primer bagi pelaksanaan ibadah-ibadah terkait yang telah ditetapkan dalam Islam. Semakin lama, hasil perhitungan (hisab) semakin akurat dengan memasukkan banyak koreksi. Orang mempercayai hasil hisab karena didukung bukti-bukti kuat tentang ketepatannya. Jaminan kebenarannya sangat kuat dengan melihatnya melalui pengujian hasil hisab pada saat observasi posisi bulan.²

Pada tahun 1995, diterbitkan kitab falak yang diberi nama Kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf Fi Hisab Al-Sinin Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf* yang

¹ “Kamariah” adalah 1. Berkenaan dengan Bulan; 2. Dihitung menurut peredaran Bulan (tentang kalender, penanggalan). Lihat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 611. Bandingkan dengan “Qamariah” dalam kamus ilmu falak Muhyidin khazin, adalah sistem penanggalan yang didasarkan pada peredaran Bulan mengelilingi Bumi. Lihat dalam Muhyidin Khazin, *Kamus Ilmu Falak*, cet I, (Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005), hlm. 67.

² Thomas Djamaluddin, *Menjelajah Keluasan Langit Menembus Kedalaman Al-Qur’an*, Bandung : Khazanah Intelektual, 2006, cet 1, hlm. 94 – 95.

selanjutnya penulis sebut dengan *Faidl Al-Karim Al-Rauf*.³ Kitab karya KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah ini digunakan sebagai kitab pegangan bagi santri-santri Pondok Pesantren Al-Mubarak, yaitu pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Muhammad Fathullah yang ada di Batosarang Tambelangan Sampang Madura. Dengan keberadaannya yang bisa dikatakan sebagai kitab yang baru ini, sehingga kitab ini belum dimasukkan ke dalam pengelompokan metode hisab pada hasil Seminar Sehari Hisab Rukyat pada tanggal 27 April 1992 di Tugu Bogor.

Diantara sekian banyak kitab klasik, salah satunya adalah kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf* yang disusun oleh KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah. Sebagai penyusun kitab ini beliau memiliki keahlian tersendiri dalam bidang ilmu falak. Hal ini terbukti kompetennya dalam bidang falak terlihat dari karya beliau dengan tersusunnya beberapa kitab yang secara khusus membahas ilmu falak. Diantara karya beliau yakni *Faidl Al-Karim Al-Rauf*, *Irsyad Al Murid*, *Tsamrot Al Fikar* dan lainnya. Dengan demikian, maka tidak diragukan lagi kemahiran dia dalam bidang ilmu falak.

Dari sekian banyak karya dia, salah satunya kitab *Faidl al-Karim al-Rauf* merujuk lebih dari dua kitab sekaligus. Kitab-kitab tersebut diantaranya, untuk sistem penanggalan merujuk pada kitab *Badiat al-Mitsal* dan *al-Mukhtashar al-muhadzdzab*, untuk mencari *ijtima'* (awal bulan kamariah), gerhana bulan dan gerhana matahari dirangkum dari kitab *Fathu*

³ Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah, *Faidl Al-Karim Al-Rouf Fi Hisab Al-Sinin Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf*, Sampang : TP, 1995, hlm. 1.

al-Rauf al-Mannan dan *Tadzkirot al-ikhwan*.⁴ Kitab ini disadur dari banyak kitab dari generasi yang berbeda-beda. Hal ini membuktikan bahwa penyusun kitab *Faidl al-karim al-Rauf* telah melakukan safari keilmuan yang sangat panjang. Dari berbagai tempat dibelahan bumi dia mengarungi samudra ilmu falak, mulai dari daerahnya sendiri menyeberang ke pulau Jawa, bahkan sampai ke Timur Tengah.⁵

Keterangan awal bulan kamariah dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* lebih rinci dari kitab yang disadurnya *Fathu al-Rauf al-Mannan*. Data dalam tabel-tabel *Faidl Al-Karim Al-Rauf* memiliki sedikit perbedaan dengan kitab yang disadurnya, yang berbeda pada tabel *sinin mabsuthah* dan *sinin majmu'ah*. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai data yang lebih detail yakni sampai nilai *tsawani*, sedangkan pada kitab lain hanya sampai pada nilai *daqiqat*.

Hal yang menjadi istimewa dari kitab *faidl al-karim al-rauf* karangan KH. Ahmad Ghozali ini ialah, perhitungan awal bulan kamariah yang mempunyai formulasi hisab yang berbeda dengan kitab lainnya. Hal ini terlihat dari cara mencari tanggal terjadinya *ijtima'* yang sudah terangkum dalam tabel *sinin majmu'ah* dan *sinin mabsuthah* yang terletak dalam data *tarikh miladi*.

⁴ *Ibid.*

⁵ Kitri Sulastri, *Studi Analisis Hisab Awal Bulan Kamariah dalam Kitab al-Irsyaad al-Muriid*, Skripsi Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, Semarang : Perpustakaan IAIN Walisongo, 2011, hlm. 46, td.

Dalam kitab *faidl al-karim* pada bab awal bulan, KH. Ahmad Ghozali memberikan judul ”*al-Bab al-Tsani fi al-hisab al-haqiqi lima’rifat awail al-syuhur al-‘arabiyyah*”. Kata hisab haqiqi ini secara sekilas dapat dipahami bahwa kitab ini sudah menggunakan metode hisab hakiki. Apakah itu hisab *haqiqi taqribi* atau hisab *haqiqi tahqiqi*. Namun setelah melihat proses kerja hisab yang termuat dalam kitab tersebut, pembaca akan sedikit ragu jika dikatakan hisab hakiki tahkiki karena proses yang terlalu sederhana untuk mencari ketinggian hilal dan sebagainya. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk menelusuri lebih lanjut, sehingga lebih intens meneliti tentang metode hisab yang digunakan oleh kitab *Faidl al-karim al-rauf*.

Kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf* yang akan penulis teliti ini merupakan salah satu kitab falak yang masih menjadi pegangan bagi santri pondok pesantren al-Mubarak, Sampang, Madura. Disamping itu, KH. Ahmad Ghozali juga mengungkapkan bahwa penyusunan kitab-kitab falaknya hanya ingin mengungkapkan keinginannya untuk ikut memasyarakatkan ilmu Falak di kalangan umat Islam pada umumnya dan para santri pada khususnya.

Keberagaman dan populasi karya-karya dalam ilmu falak senantiasa memberikan corak dan warna baru dalam khazanah perkembangan keilmuan pada umumnya. Keanekaragaman ini juga memberikan distribusi bagi bangsa ini sebagai salah satu kontributor perbedaan pemahaman dalam penentuan awal bulan hijriyah.

Dewasa ini terdapat banyak sekali perbedaan penetapan awal bulan hijriyah yang terjadi di Indonesia. Permasalahan penetapan awal bulan hijriyah ini selalu menjadi pembicaraan yang hangat dan mengemuka. Masalah yang klasik tetapi aktual ini menjadi sangat terasa rumit jika bangsa ini menghadapi bulan hijriyah tertentu. Bulan-bulan yang sangat signifikan terhadap konsentrasi umat Islam, dalam penetapan awal bulan adalah Ramadhan, Syawal, dan Dzulhijjah, yang sering menjadi perbincangan dan sorotan dalam penentuan serta penetapannya.

Tanpa mengesampingkan yang lain, dengan meneliti poin kedua yang melatarbelakangi perbedaan di atas, bahwasanya pada masa sekarang ini sangat dibutuhkan sebuah metode yang tepat dalam penentuan awal bulan yang benar-benar ilmiah dan terpadu. Dibantu dengan kaidah *syar'i* sehingga memunculkan suatu Ilmu *Amaliyah Ilmiah Syar'iyah*. Penggunaan pemikiran yang matematis dan teori probabilitas yang terdukung oleh data serta teguh berpegang dengan kaidah *syar'i* perlu dikembangkan dalam kegiatan penentuan awal bulan Hijriyah di Indonesia.⁶

Dari berbagai sudut pandang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan mengulas bagaimana metode pemikiran hisab KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah Sampang, Madura.

⁶ Badan Hisab Rukyah Departemen Agama, *Almanak Hisab Rukyat*, Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, 1981, hlm. III.

Yaitu seorang ulama yang bisa dikatakan produktif dalam menyusun kitab falak di Indonesia.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis menyusun penelitian dalam bentuk skripsi, dengan judul: **Pemikiran Hisab KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah (Analisis Metode Hisab Awal Bulan Kamariah dalam Kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf Fi Hisab Al-Sinin Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf*).**

B. Pokok Permasalahan

Adapun rumusan masalah penelitian yang dapat dilaporkan melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode hisab awal bulan kamariah dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf*?
2. Bagaimana Akurasi metode hisab awal bulan kamariah pada kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui metode hisab awal bulan kamariah yang di gunakan dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf*.

2. Untuk mengetahui keakurasian metode hisab awal bulan kamariah dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Kajian yang telah peneliti lakukan diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memperbanyak informasi yang tentunya terkait dalam bidang ilmu falak pada umumnya dan juga terkait dengan pembahasan dari penelitian ini, yakni tentang hisab awal bulan kamariah dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf*.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tonggak awal dari penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi pribadi penulis sebagai mahasiswa ilmu falak UIN Walisongo.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi para pengguna kitab *Faidl Al-Karim Al-Rauf* sebagai rujukannya.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang nyata dan mempermudah pegiat ilmu falak dalam

memahami karakter dan mempelajari substansi isi kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* khususnya dalam penentuan awal bulan kamariah.

- d. Dan juga diharapkan menjadi konstribusi bagi Prodi Ilmu Falak Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan bertambahnya pengetahuan berkat penelitian ini.

E. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran penulis, sudah ada beberapa tulisan yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi yang akan diteliti lebih lanjut. Diantaranya terdapat beberapa tulisan yang membahas tentang penentuan awal bulan kamariah.

Penelitian berupa tesis yang disusun oleh M. Agus Yusrun Nafi' pada tahun 2007. Dalam penelitian tersebut berjudul Pemikiran Hisab Rukyah KH. Turaikhan dan Aplikasinya. ia memaparkan bagaimana konsep pemikiran hisab rukyah KH. Turaikhan Adjhuri al-Syarofi, yang pada awalnya pemikiran beliau bermula dari kitab *hakiki taqribi* dengan mengikuti KH. Abdul Djalil Kudus yang beraliran *geosentris*⁷.

Tulisan yang berupa skripsi dengan judul Analisis Kritis tentang Hisab Awal Bulan Qomariyah dalam Kitab *Sulam al-Nayyirain* ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Izzuddin. Menguraikan tentang hisab awal bulan Qamariyah menurut kitab *Sulam al-Nayyirain*. Dalam penelitiannya, Ahmad Izzuddin menjelaskan

⁷ Geosentris menjadikan bumi sebagai pusat peredaran benda-benda langit. Badan hisab rukyat departemen agama, *op.cit*, hlm. 50.

geneologi perkembangan ilmu falak di dunia Islam dan pembagian keilmuan hisab rukyah di Indonesia, yang merupakan hasil dari *Rihlah Ilmiah* para ulama ke Jazirah Arab.

Skripsi A. Syifaul Anam *Studi Tentang Hisab Awal Bulan Qamariah dalam Kitab Khulashoh al Wafiyah dengan Metode Haqiqi bi at-Tahqiq*⁸ yang menerangkan bagaimana hisab awal bulan Qamariah dengan metode kitab Khulasoh al Wafiyah serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan metode yang terdapat dalam kitab tersebut. Adapun hasil hisab awal bulan Qamariah dalam kitab ini tidak jauh berbeda dengan beberapa konsep yang dikembangkan *hisab haqiqi kontemporer*.

Skripsi Sayful Mujab yang berjudul *Studi Analisis Pemikiran hisab KH. Moh. Zubair Abdul Karim dalam Kitab Ittifaq Dzattil Bain*. Pada kitab ini sistem hisab yang digunakan tergolong hisab *haqīqī bi tahqīq*. Ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam sistem hisab kitab ini, yaitu perhitungan *ḡurubu asy-syams* yang menggunakan jam 6 wasathy⁹ sehingga perlu koreksi dalam perhitungan tersebut. Perhitungan *nisfu qausi an-nahār*¹⁰ dan *nisfu qausi az-zuhri* serta perlu mempertimbangkan *daqā'iqu at-tamkīnīyah*.¹¹ Dalam menentukan ketinggian *hilal mar'i* perlu

⁸ A. Syifaul Anam, *Studi Tentang Hisab Awal Bulan Kamariah Dalam Kitab Khulashoh al Wafiyah dengan Metode Haqiqi bit Tahqiq*, Skripsi Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2001, t.d.

⁹ Waktu yang didasarkan pada peredaran semu matahari hayalan, yang sehari semalam selalu 24 jam. Dalam astronomi dikenal dengan nama *Solar Mean Time*. Selisih antara waktu istiwa'i dengan waktu wasati ini disebut dengan perata waktu. Lihat Muhyiddin Khazin, *op. cit.*, hlm. 91.

¹⁰ Artinya setengah busur siang, yaitu busur sepanjang lingkaran harian suatu benda langit diukur dari titik terbit atau titik terbenam sampai titik kulminasi atasnya. *ibid.*, hlm. 61.

¹¹ Tenggang waktu yang diperlukan oleh matahari sejak piringan atasnya menyentuh ufuk hakiki hingga terlepas dari ufuk mar'i. *ibid.*, hlm. 19.

mempertimbangkan koreksi kerendahan ufuk, refraksi, dan juga parallaks. Kelebihannya adalah sistem hisab pada kitab ini cukup akurat, rumus-rumus yang dipakai dalam perhitungannya sudah didasarkan pada rumus astronomi modern, bahkan sudah bisa dikembangkan demi kemudahan mempelajarinya. Kemudian data-datanya dapat digunakan untuk menghitung tahun kapan pun, berbeda dengan *almanak nautika* yang hanya bisa digunakan untuk perhitungan satu tahun saja.¹²

Skripsi Kitri Sulastri dengan judul, *Studi Analisis Hisab Awal Bulan Kamariah Dalam Kitab al-Irsyaad al-Muriid*¹³ yang menerangkan bagaimana metode hisab awal bulan Qamariah pada kitab *al-Irsyaad al-Muriid*, menjelaskan kelebihan dan kekurangan metode yang terdapat dalam kitab tersebut serta menegaskan eksistensi keberadaan kitab karya KH. Ahmad Ghozali tersebut.

Dalam kajian pustaka tersebut terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hisab awal bulan Qamariah dengan berbagai metode, namun demikian penelitian terhadap pemikiran KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah dalam kitab *Faidl al Karim al Rouf* tentang hisab awal bulan kamariah, menurut penulis belum ada tulisan yang membahas secara spesifik, sehingga penulis akan melakukan penelitian terhadap masalah ini.

¹² Sayful Mujab, "Studi Analisis Pemikiran Hisab KH. Moh. Zubair Abdul Karim dalam Kitab Ittifaq Dzatil Bain", Skripsi Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, Semarang : Perpustakaan IAIN Walisongo, 2007, hlm. 72 – 74, td.

¹³ Kitri Sulastri, *Op. Cit.*

F. Metode Penelitian

Berdasar pada kajian diatas, penulis akan menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan guna mendukung upaya mengumpulkan dan menganalisis data-data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*Library Research*) karena dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan menelaah data-data dan dokumen yang tersurat dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* yang akan di gunakan sebagai rujukan utama dalam penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *arithmetic* (ilmu hitung). Pendekatan ini diperlukan untuk menguji apakah metode hisab yang dipergunakan dalam menentukan awal bulan Hijriyah sesuai dengan kebenaran ilmiah astronomi melalui pendekatan penghitungan.

2. Sumber dan Jenis Data

Terdapat dua sumber data yang menjadi sumber penelitian ini, yakni data primer dan sekunder.

¹⁴ Analisis Kualitatif pada dasarnya lebih menekankan pada proses deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Lihat dalam Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet-5, 2004, h. 5.

1) Sumber Data Primer

Data primer¹⁵ ini merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan juga berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* tentang awal bulan kamariah.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder¹⁶ adalah data-data pendukung atau tambahan yang merupakan pelengkap dari data primer di atas. Data sekunder ini penulis cari dari buku, karya ilmiah, artikel, jurnal ilmiah maupun laporan – laporan hasil penelitian serta pernyataan-pernyataan terkait dengan obyek penelitian utama.

3. Metode pengumpulan data

a. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menelaah dan mengkaji dokumen berupa kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* sebagai data primer dan juga data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁵ Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Lihat di Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta “: Grafindo Persada,1995) Cet ke II, hlm. 84-85.

¹⁶ *ibid.*

b. Wawancara

Dalam metode wawancara ini, penulis mengadakan interview serta diskusi dengan penyusun kitab dan santri pesantren al-Mubarak yang berkompeten memberikan penjelasan terkait penulisan skripsi ini.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis akan menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Setelah data-data yang dibutuhkan terpenuhi, kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis bersamaan dengan proses penyajiannya dengan metode deskriptif-analitik,¹⁷ metode ini akan membantu untuk menggambarkan metode hisab awal bulan kamariah dalam kitab *faidl al-karim al-rouf* dan juga menganalisis metode hisab tersebut.

Kemudian untuk menganalisis hasil metode hisab awal bulan kamariah kitab *faidl al-karim al-rouf*, penulis menggunakan metode komparasi. Metode komparasi ini akan membandingkan proses maupun hasil dari perhitungan awal bulan kamariah. Kitab *faidl al-karim al-rouf* akan dibandingkan dengan kitab *syams al-hilal* yang notabeneanya sama-sama menggunakan sistem taqribi. Kemudian dari keduanya akan dikomparasikan lagi dengan Jean Meus yang merupakan sistem hisab

¹⁷ Analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari mazhab subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Saifuddin Azwar, *op.cit.*, hlm. 126.

kontemporer dengan alasan *jean meeus* merupakan sistem hisab yang selama ini dianggap lebih presisi keakuratannya.

G. Sistematika penulisan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sistematika melalui gambaran yang jelas secara garis besar pembahasan secara keseluruhan yang akan ditulis dalam jumlah lima bab yang satu sama lainnya berkaitan erat. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pertanggung jawaban akademis dan metodologis dari skripsi yang memuat latar belakang permasalahan, fenomena apa yang melatar belakangi sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan secara *emphisit* latar belakang permasalahan dengan membahas skripsi ini. Kemudian mencari titik pokok permasalahan pada penulisan skripsi sebagai batasan pembahasan dalam penelitian. tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat atas penulisan skripsi. Tinjauan pustaka yang memberikan informasi, ada dan tidak adanya penulis lain yang membahas skripsi ini. Metode skripsi ini sebagai langkah untuk menyusun skripsi secara benar, terarah, diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini.

Bab Kedua, menjelaskan konsep umum tentang hisab rukyah dalam penentuan awal bulan kamariah, yang didalamnya menyangkut beberapa

aspek mengenai definisi hisab rukyah, hubungan antara metode hisab dan metode rukyah dalam penentuan awal bulan kamariah. Landasan normatif yang digunakan sebagai dasar hukum untuk penentuan awal bulan kamariah akan di paparkan sebelum menjelaskan tentang macam-macam metode yang bisa di pakai dalam penentuan awal bulan kamariah.

Bab Ketiga, hisab awal bulan kamariah dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf*, yang membahas mengenai sosio-biografi KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang sumbangsih beliau dalam khazanah keilmuan falak. Penulis juga menyertakan karya-karya KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah sebagai sumbangsih dalam dunia falak. Gambaran umum kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* dijelaskan secara global isi kitab tersebut. Selanjutnya metode yang dipakai dalam hisab awal bulan kamariah pada kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* yang dijelaskan secara terperinci.

Bab Keempat, merupakan pokok dari penulisan skripsi yang akan menjelaskan analisis metode hisab dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf*. Diantaranya menganalisis terhadap metode hisab yang digunakan dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf*, dan analisis terhadap perbandingan metode hisab yang digunakan dalam kitab *Faidl Al-Karim Al-Rouf* dengan metode lain.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan untuk memberikan gambaran secara singkat dan global isi skripsi tersebut

agar mudah di pahami. Kemudian diikuti saran-saran yang memberikan dorongan agar benar-benar memahami metode hisab yang digunakan dalam kitab *faidlul karim al-rouf*, dan diakhiri dengan kata penutup.

Sebelum memulai bab pertama, penulisan skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman notta pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi dan untuk selanjutnya baru diikuti oleh bab pertama. Di penghujung skripsi terdapat daftar pustaka sebagai tanggung jawab akademis yang diikuti lampiran-lampiran sebagai data pelengkap.